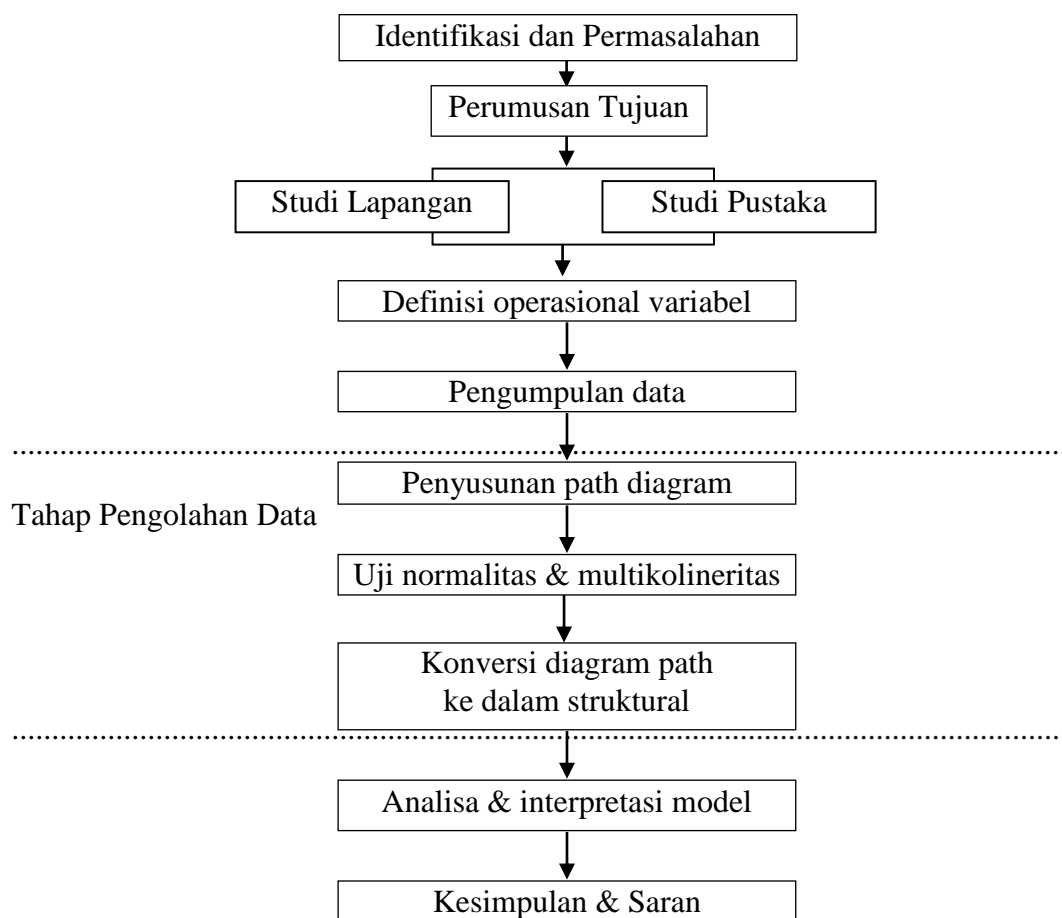


BAB III

METODE PENELITIAN

Masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan adanya penurunan produktivitas secara tak langsung memotivasi karyawan bekerja lebih baik lagi. Dari kenyataan tersebut dapat dirumuskan bagaimana melakukan antisipasi masalah tenaga kerja sehingga produktivitas tercapai semaksimal mungkin. Untuk menangani permasalahan-permasalahan tersebut, disusun kerangka atau tahapan-tahapan yang berfungsi sebagai wadah berfikir dan bertindak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Metode digunakan dan dikembangkan didalam pembuatan tugas akhir ini dibagi menjadi tahapan-tahapan yang dapat dilihat dalam Diagram alir metode penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1: Diagram alir metode penelitian

Diagram diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1. Identifikasi awal

Identifikasi awal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi obyek penelitian yang dilakukan secara langsung. Dalam tahapan ini dapat ditentukan batasan masalah penelitian agar tidak keluar dari topik penelitian yang dilakukan dan lebih fokus pada suatu masalah sehingga permasalahan dapat di cari pemecahannya.

3.2 Studi pustaka

Pada tahapan ini dilakukan identifikasi menggunakan teori-teori atau data-data yang berhubungan dengan obyek penelitian melalui buku-buku maupun literatur-literatur. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan informasi atau referensi yang dibutuhkan untuk mendukung penyelesaian permasalahan.

3.3 Perumusan masalah

Setelah mengetahui kondisi obyek penelitian maka hasil dari identifikasi awal akan dituangkan dalam suatu perumusan masalah .kemudian langkah selanjutnya ditetapkan tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dan juga menetapkan batasan-batasan masalah dari penelitian.

3.4 Definisi operasional Variabel

Pada tahapan ini dilakukan identifikasi variabel-variabel yang mengenai topik bahasan maupun judul penelitian. Maka agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mendefinisikan variabel-variabel yang dianalisis, maka perlu dirumuskan definisi operasional variabel. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) adalah sebagai berikut:

a. Perputaran karyawan (labour turn over)

Adalah perputaran tenaga kerja yang ada dalam perusahaan dalam arti sering terjadi keluar masuk atau pergantian tenaga kerja yang ada dalam perusahaan. Perputaran karyawan ini merupakan variable (X₁) dan satuan ukurnya adalah prosentase. Adapun indikator yang digunakan adalah:

1. Jumlah Karyawan Masuk (X11)
2. Jumlah Karyawan Keluar (X12)
3. Jumlah Karyawan Awal (X13)

b. Tingkat absensi

Suatu keadaan dimana seorang karyawan tidak hadir di tempat kerja, dimana seharusnya karyawan itu berada, dengan disertai alasan tertentu yaitu apabila mereka absent disebabkan karena sakit, mereka tetap menerima upah atau gaji sedangkan apabila mereka absent disebabkan alpa (tanpa alasan) maka gaji mereka dipotong. Tingkat absensi merupakan variable bebas (X2) dan satuan pengukurannya adalah prosentase. Adapun indikator yang digunakan adalah:

1. Banyaknya karyawan yang Ijin (X21)
2. Banyaknya karyawan yang Sakit (X22)
3. Banyaknya karyawan yang Alpa (X23)
4. Banyaknya karyawan yang Cuti (X24)

c. Beban kerja

Beban kerja adalah jumlah jam kerja orang yang digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu. Beban kerja ini merupakan variable bebas (X3) dan satuan pengukurannya dalam satuan jam. Adapun indikator yang digunakan adalah:

1. Jumlah Hari Kerja / Bulan (X31)
2. Jumlah Jam Kerja Normal (X32)
3. Jumlah Karyawan (X33)

d. Produktivitas kerja

Merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan sumber daya (masukan) yang dipergunakan oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Produktivitas kerja merupakan variable terikat (Y) Adapun indikator yang digunakan adalah:

1. Jumlah Produk yang dihasilkan (Y11)
2. Jumlah karyawan dan jam kerja (Y12)

Hipotesis:

Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. H_0 = Ada pengaruh antara Variabel LTO, Absensi dan Beban Kerja terhadap Produktivitas Karyawan.
2. H_1 = Tidak ada pengaruh antara Variabel LTO, Absensi dan Beban Kerja terhadap Produktivitas Karyawan.

3.5 Pengumpulan data

Adapun teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Observasi

Yaitu cara memperoleh data dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi perusahaan tempat penelitian untuk mendapatkan data dan informasi secara lengkap dan mendetail sesuai dengan masalah yang dihadapi.

- Wawancara

Yaitu memperoleh informasi melalui berbagai macam pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yang bisa dipercaya dalam perusahaan.

- Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan berbagai macam data yang berasal dari organisasi perusahaan.

- Library Research

Yaitu mengumpulkan berbagai macam data yang diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur yang terkait dengan permasalahan yang sedang dihadapi

3.6 Penyusunan Path Diagram

Pada tahapan ini dilakukan untuk penyusunan path diagram yang digunakan untuk mendiskripsikan pola hubungan kaussalitas antar variabel yang diteliti.

3.7 Uji normalitas dan multikolinearitas

Normalitas dari data merupakan salah satu syarat dalam pemodelan Struktural Equation Modelling (SEM). Pengujian normalitas ditekankan pada data multivariat dengan melihat nilai skewness, kurtosis, dan secara statistik dapat dilihat dari nilai Critical Rasio (CR). Jika digunakan tingkat signifikansi sebesar 5 persen, maka nilai CR yang berada di antara -1,96 sampai dengan 1,96 ($-1,96 \leq CR \leq 1,96$) dikatakan data berdistribusi normal, baik secara univariat maupun multivariat.

Multikolinearitas dapat dilihat melalui determinan matriks kovarians. Nilai determinan yang sangat kecil atau mendekati nol menunjukkan indikasi terdapatnya masalah multikolinearitas atau singularitas, sehingga tidak dapat digunakan untuk penelitian.

3.8 Konversi diagram path kedalam model struktural

Menkonversikan diagram jalur ke dalam model matematika. Persamaan yang diperoleh dari konversi path diagram berupa persamaan struktural (Structural Equation) yang menggambarkan pola hubungan kualitas antar variabel.

3.9 Analisa dan interpretasi

Hasil dari pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) yang selanjutnya akan dianalisa dan diinterpretasikan. Analisa yang dilakukan dititik beratkan pada pengaruh masing-masing indikator terhadap variabel-variabel. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui indikator yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap variabel-variabelnya.

3.10 Kesimpulan dan saran

Kesimpulan diberikan sehubungan dengan yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap obyek yang diteliti. Dan juga memberikan saran yang merupakan usulan yang diberikan ke perusahaan dalam melakukan perbaikan.